

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui pendidikan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar, sehingga dapat menjadi pelopor dalam pembaharuan dan perubahan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya pengembangan dan perbaikan kurikulum, penataran guru, pengadaan buku penunjang, pengadaan alat-alat peraga, penggunaan metode yang tepat serta penyempurnaan sarana yang lain.

Realisasi pelaksanaan pembangunan dibidang pendidikan salah satunya adalah pendidikan formal disekolah. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang penting. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. manusia merlakukan perubahan-perubahan kuantitatif individu, sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan keberhasilan hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Keberhasilan dari proses belajar ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang maksimal.

Pencapaian tujuan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat di golongan menjadi dua macam, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa, misalnya faktor lingkungan dan budaya. Sedangkan faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa seperti aktivitas belajar siswa. Dalam belajar matematika, aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan guru, tetapi siswa harus berpartisipasi aktif misalnya bertanya, menjawab pertanyaan guru, mengerjakan soal dan sebagainya.

Mengingat pentingnya pencapaian hasil belajar dalam proses belajar mengajar maka guru diharapkan dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang melibatkan keaktifan, kreatifitas dan kemandirian siswa. Sedangkan siswa itu sendiri hendaknya dapat memotifasi dirinya untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan aktivitas ini kemungkinan besar hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa akan memuaskan.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari sisi hasil siswa dan pemahaman serta penguasaan materi yang diberikan. Makin tinggi tingkat pemahaman dan penguasaan materi, maka makin tinggi pula keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan berbagai konsep untuk memecahkan masalah, pada akhirnya nanti mencapai hasil yang baik. Dalam pembelajaran tidak lepas dari suatu kesulitan, setelah memngetahui kesulitan

tersebut, guru harus dapat mengatasi kesulitan itu untuk mengadakan perbaikan.

Pembelajaran matematika yang baik adalah disesuaikan dengan kekhasan konsep atau pokok bahasan dan perkembangan berfikir siswa. Dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk melakukan refleksi, interpretasi dan mencari strategi yang sesuai. Fenomena yang ada sekarang ini menunjukkan belum optimalnya keberhasilan pembelajaran, khususnya matematika yang dianggap siswa sebagai mata pelajaran yang sulit agar hasil suatu pembelajaran matematika berkualitas perlu adanya metode atau pun teknik yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Berkaitan dengan masalah di atas pada pembelajaran matematika juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika sering terlihat bahwa keaktifan siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran matematika. Pada siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan atau mengutarakan idenya, walaupun guru berulang kali meminta supaya siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum paham. Keaktifan untuk mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga kurang dan siswa biasanya hanya menulis jawaban setelah soal selesai dikerjakan guru.
2. Keaktifan siswa dalam belajar juga sangat rendah. Pada pembelajaran matematika, banyak ditemukan materi yang dapat dipraktikkan melalui percobaan-percobaan atau demonstrasi. Namun kenyataannya materi yang berkaitan dengan percobaan-percobaan sering tidak diterapkan. Padahal

dengan melakukan percobaan-percobaan maka akan terlihat kreatifitas siswa dalam belajar.

3. Permasalahan yang sering ditemukan saat ini adalah faktor guru dan materi ajar pada mata pelajaran matematika, dominasi sangat tinggi, pengorganisaian siswa cenderung searah dan klasikal, sedangkan guru jarang berkeliling mendekati siswa dan membantunya. Permasalahan materi ajar dari contoh dan pemberian soal-soal kurang variatif dan kurang mencakup pokok bahsan, maka hal tersebut dapat mematikan keaktifan dan kreatifitas siswa.

Permasalahan di atas menunjukkan pembelajaran matematika perlu perbaikan yaitu dimulai dari membenahan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru antara lain dengan memberikan metode demonstrasi dan pemanfaatan alat peraga yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang matematika salah satu cara yang ditawarkan yaitu pembelajaran dengan pemberian metode demonstrasi dan penggunaan alat peraga dan media gambar sehingga dalam pembelajaran ini siswa dapat lebih tertarik dan menjadi lebih aktif dalam belajar matematika.

Pembelajaran yang efektif ini perlu diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai metode demonstrasi dan materi ajar. Metode demonstrasi adalah cara pengajaran dengan menggunakan alat bantu tertentu agar ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru atau pengajar dapat dipahami oleh siswa (soekartiwi, 1995:18).

Metode ini akan baik digunakan dengan metode yang lain sebab penyajiannya lebih konkrit dan menarik serta bersumber dari pengalaman. Dengan demonstrasi, siswa berkesempatan mengembangkan pemahaman untuk mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang di harapkan. Kondisi yang diperlukan untuk proses belajar mencakup kondisi yang fleksibel (bebas untuk berinteraksi), lingkungan yang responsif, kondisi yang memudahkan untuk memusatkan perhatian dan yang bebas dari tekanan, sehingga peranan guru untuk mewujudkan belajar secara demontsai ini sangat penting.

Model pembelajaran ini menekankan pada proses sehingga siswa akan lebih banyak diarahkan kepada latihan keterampilan proses dalam usahanya sendiri. Dampaknya hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan dengan kata lain murid lebih memahamio materi pembelajaran. Penggunaan alat peraga dan media gambar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran matematika.

Dari permasalahan di atas penulis bermaksud mengkaji tentang usaha peningkatan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi dengan pemanfaatan media gambar pada pelajaran matematika murid kelas V SD N Makamhaji 03 sukoharjo.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pokok bahasan atau materi kemungkinan akan mempengaruhi hasil belajar
2. Kegiatan belajar mengajar pada pokok bahasan geometri datar membutuhkan keaktifan, kreatifitas dan kemandirian siswa sehingga memungkinkan dengan menggunakan media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Kurangnya pencapaian hasil belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian lebih efektif, efisien dan terarah, diperlukan adanya pembatasan masalah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika yang akan diterapkan adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Rancangan pembelajaran matematika dengan menggunakan media gambar pokok bahasan bangun datar.
3. Hasil belajar matematika siswa yang dimaksud adalah hasil belajar pada materi pokok bahasan bangun datar.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah :

“Apakah metode demonstrasi dengan pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri Makam haji 3 sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan peningkatan hasil belajar matematika dengan menerapkan metode demonstrasi dengan pemanfaatan media gambar pada siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pembelajaran PAIKEM.
 - b. Memberikan acuan bagi guru untuk dapat mengoptimalkan professional guru dalam penggunaan metode dan media dalam pembelajaran matematika
 - c. Meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan geometri datar dengan pemanfaatan alat peraga dan media gambar.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru
 - 1) Memperoleh gambaran tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika
 - 2) Memberikan pemahaman tentang pengelolaan pembelajaran yang menitik beratkan pada aktifitas belajar siswa.
 - 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran di sekolah.
 - 4) Dapat memotivasi siswa untuk aktif dan bekerja sama satu sama lain.
 - b. Bagi siswa
 - 1) Dengan diterapkannya metode pembelajaran demonstrasi dengan memanfaatkan alat peraga dan media gambar diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

- 2) Memperoleh penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru.
- 3) Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 4) Melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat. dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar matematika, dan pengembangan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing siswa

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan dalam peningkatan pengembangan kurikulum.
- 2) Memberikan motivasi terhadap peningkatan potensi guru dan siswa dengan memberdayakan sarana dan prasarana